



**Judul** : Pipa Pertamina meledak: proyek skala besar mestinya aman  
**Tanggal** : Minggu, 27 Oktober 2019  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

# Pipa Pertamina Meledak Proyek Skala Besar Mestinya Aman

ANGGOTA DPR Mulyanto menyoroti insiden ledakan dan kebakaran pipa saluran Bahan Bakar Minyak (BBM) milik PT. Pertamina terjadi di Cimahi dan Pasir Koja, Jawa Barat. Peristiwa naas tersebut menimbulkan korban jiwa 1 pekerja asing dan menimbulkan kemacetan di Tol Purbaleunyi.

Menurut anggota Komisi VII ini, pihak Kepolisian harus mengusut tuntas penyebab ledakan dan kebakaran hebat di instalasi vital milik Pemerintah itu. Proyek berskala besar itu seharusnya sudah dipersiapkan dengan matang. Sehingga, tidak perlu mengakibatkan kejadian apalagi sampai menimbulkan korban.

“Saya sangat menyesalkan kejadian itu. Kontraktor pelaksana harusnya sudah punya analisis wilayah pekerjaan dan dapat mengantisipasi berbagai ke-

mungkinan yang terjadi. Proyek yang dikerjakan di wilayah itu kan berskala besar,” ujar Mulyanto.

Lebih lanjut, legislator Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (FPKS) ini meminta agar setelah pemadaman dan penanggulangan kecelakaan ini, pihak-pihak yang berwenang untuk melakukan investigasi secara menyeluruh. Hal ini harus diperhatikan dengan baik karena menyangkut kelangsungan keselamatan kerja dan berdampak terhadap pasokan BBM.

“Pipa yang terbakar ini sebagai pipa jaringan BBM dari Ujung Berung ke Padalarang dan telah melakukan penyaluran BBM melalui pipa tersebut. Meskipun, Pertamina telah menjamin pasokan BBM untuk daerah Bandung dan sekitarnya aman, saya minta agar

Pertamina sebagai pemilik aset memastikan tidak ada dampak lanjutan akibat ledakan pipa ini,” tuturnya.

Mulyanto mengingatkan, jangan sampai peristiwa tersebut mengganggu kestabilan sistem operasional Pertamina. Sebab, masyarakat sangat bergantung aktivitasnya terhadap tersedianya BBM. Pertamina harus segera berkoordinasi lebih intens dengan pihak proyek kereta super cepat agar kejadian ini tidak terjadi lagi.

“Terutama, mengenai informasi jaringan pipa mana saja yang bersinggungan dengan proyek ini perlu dikomunikasikan ulang. Koordinasi yang erat sangat diperlukan mengingat luasnya jangkauan geografis proyek kereta cepat ini,” pungkas legislator dapil Banten III itu. ■ ONI/NET